

# DAILY MARKET RECAP

17 NOVEMBER 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG melaju pada zona positif pada pembukaan awal pekan ini ditengah penguatan Bursa Saham Global. Optimisme pasar atas perkembangan vaksin covid-19 serta data indikator perkeonomian China dan Jepang yang mencatatkan penguatan menjadi pendorong utama penguatan Bursa Saham Global. Nilai tukar rupiah dibuka menguat terhadap mayoritas mata uang.

Kurs USD/IDR | 14.080 | Kurs EUR/USD | 1,1862 | IHSG per 16 NOV 2020 | 5.494,87 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,44
FED RATE *NOV-20	0,25	1,20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	13-Nov	16-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,25	6,20	(0,82)
Indonesia USD 10yr	1,87	1,86	(0,69)
US Treasury 10yr	0,90	0,91	1,12

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1046
1 Mth	4,0539	0,1364
3 Mth	4,3039	0,2220
6 Mth	4,5062	0,2460
1 Yr	4,7077	0,3394

Bursa Saham Dunia			
	13-Nov	16-Nov	%Change
IHSG	5.461,06	5.494,87	0,62
LQ 45	867,20	873,44	0,72
S&P 500 (US)	3.585,15	3.626,91	1,16
Dow Jones (US)	29.479,81	29.950,44	1,60
Hang Seng (HK)	26.156,86	26.381,67	0,86
Shanghai Comp (CN)	3.310,10	3.346,97	1,11
Nikkei 225 (JP)	25.385,87	25.906,93	2,05
DAX (DE)	13.076,72	13.138,61	0,47
FTSE 100 (UK)	6.316,39	6.421,29	1,66

**FX**

Mata uang *majors* masih mempertahankan penguatannya terhadap USD setelah perusahaan farmasi Moderna mengumumkan keberhasilan hasil uji klinis fase III vaksin covid19 dimana tingkat efektivitasnya mencapai 94,5%. *Data Industrial Production* di China yang keluar kemarin menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan di angka 6,9% vs ekspektasi 6,7%, hal ini juga mendorong para pelaku pasar untuk mengambil langkah untuk membeli *risk assets*. Kemarin USDIDR di tutup di level indikasi 14.150 dan hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14.080.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Pasar obligasi masih melakukan penguatan dengan seri tenor 10 tahun yang masih cukup *solid* di *yield* 6,35-6,30% seiring hari ini akan ada lelang obligasi. Kemarin pemerintah mengumumkan *surplus* perdagangan USD3,61 Miliar, USD2,20 Miliar melebihi ekspektasi. Pemerintah mengindikasikan akan menerbitkan obligasi IDR sebesar 20 Triliun pada lelang hari ini, yang dapat ditambah sampai 40 Triliun.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar +0,619% dan berakhir pada level 5.494,872. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham - saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan LQ45 (+0,72%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan pada Senin sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sektor properti sebesar +2,35%, sektor infrastruktur meningkat sebesar +1,92% dan sektor pertambangan mencatatkan kenaikan sebesar +1,65%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 368,78 Miliar. Pasar Saham Asia berakhir pada zona positif didorong dengan optimisme pasar atas perkembangan vaksin virus corona serta data indikator perkeonomian China dan Jepang yang mencatatkan penguatan. Pasar Saham Wall Street berakhir menguat pada awal pekan ini didorong dengan data awal vaksin virus corona dari perusahaan Moderna yang mendorong harapan pemulihan ekonomi.

Cross Currencies			
	16-Nov	17- Nov	% Change
USD/IDR	14.180	14.080	(0,71)
EUR/IDR	16.801	16.701	(0,60)
JPY/IDR	135,62	134,69	(0,69)
GBP/IDR	18.747	18.602	(0,77)
CHF/IDR	15.556	15.438	(0,76)
AUD/IDR	10.344	10.302	(0,41)
NZD/IDR	9.762	9.717	(0,46)
CAD/IDR	10.816	10.772	(0,41)
HKD/IDR	1.829	1.816	(0,70)
SGD/IDR	10.537	10.468	(0,66)

Major Currencies			
	16-Nov	17- Nov	% Change
EUR/USD	1,1849	1,1862	0,11
USD/JPY	104,56	104,54	(0,02)
GBP/USD	1,3222	1,3213	(0,07)
USD/CHF	0,9116	0,9121	0,05
AUD/USD	0,7295	0,7316	0,29
NZD/USD	0,6885	0,6901	0,24
USD/CAD	1,3109	1,3072	(0,29)
USD/HKD	7,7535	7,7533	(0,00)
USD/SGD	1,3458	1,3451	(0,05)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia